BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisa dari bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peristiwa komunikasi yang berulang dalam upacara adat *Mapag Sri* di Desa Tugu Kecamatan Sliyeg Indramayu meliputi rangkaian – rangkaian sebelum upacara adat *Mapag Sri*, berupa ritual – ritual yang dilakukan jauh hari sebelumnya, dan rangkaian – rangkaian saat upacara adat *Mapag Sri* dimulai. Terdapat 4 (empat) rangkaian ritual dari awal sampai *Mapag Sri*, yaitu : *Bogbogneng, Sedekah Bumi*, *Mapag Tamba*, dan *Mapag Sri*. Tujuan dari pelaksaanaan upacara adat *Mapag Sri* di Desa Tugu Kecamatan Sliyeg Indramayu adalah ucapan rasa syukur melalui sebuah hiburan yang dapat dinikmati oleh semua kalangan masyarakat khususnya para petani atas hasil panennya yang melimpah pada panen pertama. Dan antusias masyarakat dalam menyambut upacara adat *Mapag Sri* di Desa Tugu Kecamatan Sliyeg Indramayu cukup besar, meskipun tidak semua masyarakat berantusias.
2. Komponen komunikasi dalam upacara adat *Mapag Sri* di Desa Tugu Kecamatan Sliyeg Indramayu meliputi media komunikasi, ornamen dan simbol – simbol yang digunakan, etika bahasa yang digunakan, serta orang yang terlibat sehingga membentuk peristiwa komunikasi. Media

komunikasi yang digunakan adalah media tradisional meliputi kenong, gong, bedug, wayang kulit dan sandiwara, sedangkan ornamen dan simbol yang terdapat dalam upacara adat *Mapag Sri* antara lain : topi tani yang dipakai rombongan arak – arakan, kain putih yang menutupi nasi tumpeng yang diarak, kain samping yang digunakan dalam menggendong beras, dendeng sapi dilakukan oleh bapak - bapak pamong desa, proses *adang – adangan* atau proses masak yang dilakukan para ibu-ibu pamong desa, serta temohan yang dilakukan pada malam hari. Etika bahasa adalah komponen komunkasi selanjutnya yang membentuk peristiwa komunikasi, etika bahasa yang digunakan adalah bahasa sendiri yang disebut bahasa *Dermayon*. Dan orang yang terlibat adalah komponen komunikasi yang terakhir, dalam upacara adat *Mapag Sri* orang yang terlibat adalah pamong desa dan masyarakat.

3. Keterkaitan antar komponen melibatkan peristiwa komunikasi dan komponen komunikasi dapat membentuk pemolaan komunikasi dalam upacara adat *Mapag Sri* di mastarakat Desa Tugu Kecamatan Sliyeg Indramayu. Dari keterkaitan antar komponen menimbulkan perilaku yang khas dari masyarakat, perilaku yang khas yang muncul antara lain : *Irim – irim, adang – adangan, temohan, rombongan* kebalai desa. Selain itu adanyan mitos yang berlaku jika tidak melaksanakan *Mapag Sri* masyarakat Desa Tugu Kecamatan Sliyeg Indramayu, mempercayai akan adanya bencana alam yang mengakibatkan gagal panen.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran – saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, adpun saran yang diberikan, adalah :

5.2.1 Saran bagi Desa Tugu Kecamatan Sliyeg Indramayu

1. Untuk pantia pelaksana upacara adat *Mapag Sri* agar lebih merencanakan pelaksanaan upacara adat *Mapag Sri* lebih terkonsep agar berlajalan lancer dan teratur sehingga dapat mengindari kericuhan khususnya saat pembagian nasi kuning di aula balai desa serta saat temohan berlangsung agar benar – benar diatur sehingga tidak saling berdesakan.
2. Untuk tetap melestarikan upacara adat *Mapag Sri* karena banyak anak muda di Desa Tugu yang tidak tahu arti dari pelaksanaan upacara adat petani ini. Dan lebih menonjolkan sisi agama dan logika, sehingga kita tidak tersesat dengan mitos yang berlaku.
3. Untuk masyarakat agar terus melestarikan budaya local seperti upacara adat *Mapag Sri* ini, dan tertib dalam mengikuti semua rangkaian atau prosesi yang dijalani khususnya pembagian nasi kuning di aula balai desa dan temohan yang dapat mengakibatkan ricuh antar masyarakat.

5.2.2 Saran bagi peneliti selanjutnya

1. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari referensi sebanyak – banyaknya sehingga hasil penelitia selanjutnya akan lebih baik dan mendaptakan informasi serta ilmu pengetahuan yang baru.
2. Mahasiswa disarankan mampu masuk kedalam objek penelitian khususnya etnografi komunikasi, karena harus paham akan objek yang kita teliti dan hasil penelitian akan lebih baik dan akan mendetail sesuai pengamatan dilapangan.
3. Mahasiswa disarankan untuk lebih aktif saat berada dilapangan, khususnya bagi yang melakukan pengamatan berperan serta karena informasi yang didapat dapat memudahkan peneliti dalam menyusun hasil dan pembahasan penelitian.